KHUTBAH JUM'AT, 6 DESEMBER 2024 M / 4 JUMADIL AKHIR 1446 H

TEMA KHUTBAH: "MENELADANI AKHLAK DAN ADAB RASULULLAH DALAM BERDAKWAH DAN BERMASYARAKAT"

Oleh:

Al-Habib Prof.Dr.KH.R. Shohibul Faroji Al-Azhmatkhan Al-Husaini.SAg.BN.MN.MA.PhD

KHUTBAH I

إِنَّ الْحَمْدَ لِلّٰهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوْذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِأَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَآتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلاَ مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلاَ هَادِيَ لَهُ ، أَشْهَدُ أَنْ لآ إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ أَمَّا بَعْدُ ،

فَيَآ أَيُّهَا الْحَاضِرُوْنَ، أُوْصِيْكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُوْنَ ،

قَالَ اللهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيْمِ، أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ ،كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ، صَدَقَ اللهُ الْعَظِيْمُ

Jama'ah Shalat Jum'at yang dirahmati Allah

Segala puji dan syukur bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Alhamdulillah, berkat Rahman-Rahim Nya, kita tetap dan konsisten dalam Iman, Islam, Ihsan, sehat, panjang umur, dan takwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, tetap menjalankan semua perintah Allah, dan menjauhi semua larangan-Nya.

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam beserta Ahlulbayt-nya, para sahabatnya, hingga kepada kita yang senantiasa berharap ridha dan syafaatnya pada Hari Kiamat.

Melalui mimbar yang mulia ini, khatib selalu berpesan kepada diri khatib pribadi khususnya dan kepada jamaah Jumat sekalian, marilah kita sama-sama meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Sebab, hanya iman dan takwa yang menjadi benteng keselamatan diri di dunia maupun di akhirat kelak.

Jama'ah Shalat Jum'at yang dirahmati Allah

Pentingnya akhlak dan adab dalam hidup dan kehidupan, terutama dalam berdakwah dan bermasyarakat, harus mencontoh keteladanan akhlak Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam. Karena misi agama Islam dan misi dakwah Rasulullah adalah menyempurnakan akhlak umat manusia. Hal ini tergambar dalam sabda Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لأُتَمِّمَ مَكَارِمَ الأَخْلاقِ

Artinya: "Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak" (H.R. Baihaqi).

Agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, umat Islam harus berpedoman kepada akhlak Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam, yaitu suri teladan bagi seluruh umat Islam di seluruh dunia. Keluhuran, kemuliaan dan kelembutan akhlak baginda Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam ini banyak disebutkan dalam Al-Qur'an, Al-Hadits dan As-Sunnah.

Selain itu, akhlak bisa menjadi tolak ukur, indikator atau point pembeda antara manusia dengan makhluk lain. Oleh sebab itu, manusia yang tidak berakhlak derajatnya bisa lebih rendah daripada binatang. Dalam Al-Qur'an, Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيْ رَسُوْلِ اللّٰهِ اُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللّٰهَ وَالْيَوْمَ الْاٰخِرَ وَذَكَرَ اللّٰهَ كَثِيْرًا

Artinya: "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) Hari Kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (QS. Al Ahzab [33]: ayat 21).

Jama'ah Shalat Jum'at yang dirahmati Allah

Merujuk pada Kitab Tafsir Midadurrahman, Volume 33, halaman 55, karya Al-Habib Shohibul Faroji Al-Azhmatkhan Al-Husaini, dan Kitab Hadits Bulughul Maram, karya Asy-Syaikh Ibnu Hajar Al-Asqalani halaman 34, bahwa Gambaran atau ilustrasi tentang akhlak mulia Rasulullah tertera dalam banyak ayat Al-Qur'an dan Al-Hadits, di antaranya adalah sebagai berikut :

Pertama, Rasulullah mengajarkan Ilmu Pemaaf dan Mengajarkan Perbuatan Yang Baik, Termasuk Bercanda yang baik, bukan menghina orang lain.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman dalam Surah Al-A'raf Ayat 199

خُذِ ٱلْعَفْوَ وَأْمُرْ بِٱلْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ ٱلْجَٰهِلِينَ

Artinya: "Jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf (kebaikan-kebaikan), serta jangan berbuat seperti perbuatannya orang-orang yang bodoh (yang senang mengolok-olok)" (QS. Al A'raf [7], ayat 199).

Jama'ah Shalat Jum'at yang dirahmati Allah

Kedua, Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam mengajarkan agar kita senantiasa ingat Allah, karena dengan mengingat Allah, kita akan selalu waspada, berhati-hati dalam berucap, bertingkah-laku, dan berinteraksi dengan makhluk lainnya. Dengan selalu ingat Allah, maka melahirkan sifat Syukur (terima kasih) kepada Allah, juga melahirkan sifat tawadhu' (rendah hati), melahirkan sifat Rahmah (kasih saying) dan sifat lathifah (lembut kepada makhluk Allah yang lain). Hal ini ditegaskan Allah dalam firman-Nya di Surah Al-Baqarah [2], ayat 152-153

فَاذْكُرُوْنِيْٓ اَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوْا لِيْ وَلَا تَكْفُرُوْنِ ع

Artinya: "Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku," (QS. Al-Baqarah [2], ayat 152).

Jama'ah Shalat Jum'at yang dirahmati Allah

Ketiga, Rasulullah mengajarkan agar kita umat Islam ini bersabar dengan kehidupan ini, karena hidup di dunia ini adalah ujian, untuk menguji kita semua, apakah kita termasuk orang-orang yang sabar, atau sombong?, sebagaimana Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman :

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ ۗاِنَّ اللّٰهَ مَعَ الصّٰبِرِيْنَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar," (QS. Al-Baqarah [2], ayat 153).

Jama'ah Shalat Jum'at yang dirahmati Allah

Keempat, Rasulullah mengajarkan kita agar tidak berputus asa, karena setiap manusia memiliki kekurangan, kelemahan, kesalahan. Sebaik-baik manusia adalah manusia yang merasa dirinya tidak sempurna, sehingga menjauhi rasa sombong, dan sebaik-baik manusia adalah manusia yang senang meminta maaf, jika melakukan kesalahan atau kekhilafan. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman dalam Surah Yusuf [12], ayat 87

يٰبَنِيَّ اذْهَبُوْا فَتَحَسَّسُوْا مِنْ يُّوْسُفَ وَاَخِيْهِ وَلَا تَايْـَٔسُوْا مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ ۗاِنَّهٗ لَا يَايْـَٔسُ مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكٰفِرُوْنَ

Artinya: "Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir," (QS. Yusuf [12], ayat 87).

Jama'ah Shalat Jum'at yang dirahmati Allah

Kelima, Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam mengajarkan agar kita, kaum muslimin, memiliki sifat malu, karena rasa malu ini merupakan Rem, yang bisa menyelamatkan kita dari perbuatan tercela dan perbuatan dosa. Jika rasa malu sudah tidak ada, ibarat kendaraan tanpa rem. Rasa malu adalah ruh dari ajaran Islam. Hakikat rasa malu adalah malu pada Allah dari mengerjakan perbuatan dosa dan perbuatan tercela, dan juga malu pada manusia dan makhluk lainnya, agar tidak dicemoh atau dihina. Karena hukum dalam kehidupan ini, ada hukum sebab akibat, siapa mencela akan dicela, siapa berbuat baik maka seluruh isi alam semsta akan baik. Dalam hal ini, Rasulullah Shallallahu Alihi Wasallam menjelaskan dan menegaskan,

إِنَّ لِكُلِّ دِيْنٍ خُلُقًا وَخُلُقُ الإسلامَ الْحَيَاءُ

Dari Anas bin Malik Radhiyallahu Anhu, Rasulullah Shallalhu Alaihi Wasallam bersabda: “Sesungguhnya setiap agama memiliki akhlak, dan akhlak Islami adalah rasa malu,” (HR Ibnu Majah).

Jama'ah Shalat Jum'at yang dirahmati Allah

Keenam, Rasulullah mencontohkan agar menjauhi perdebatan atau bercanda yang menyakitkan hati. Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam bersabda :

أَنَا زَعِيمٌ بِبَيْتٍ فِي رَبَضِ الْجَنَّةِ لِمَنْ تَرَكَ الْمِرَاءَ وَإِنْ كَانَ مُحِقًّا وَبِبَيْتٍ فِي وَسَطِ الْجَنَّةِ لِمَنْ تَرَكَ الْكَذِبَ وَإِنْ كَانَ مَازِحًا وَبِبَيْتٍ فِي أَعْلَى الْجَنَّةِ لِمَنْ حَسَّنَ خُلُقَهُ

Artinya: “Aku adalah penjamin sebuah rumah di sekitar taman (Surga) bagi seseorang yang meninggalkan perdebatan walaupun ia benar, penjamin rumah di tengah Surga bagi orang yang meninggalkan dusta walaupun ia bercanda, juga menjadi penjamin sebuah rumah di Surga paling atas bagi orang yang memiliki akhlak yang baik,” (HR. Abu Dawud).

Jama'ah Shalat Jum'at yang dirahmati Allah

Ketujuh, Rasulullah mengajarkan agar kita kaum muslimin senantiasa berakhlak mulia, lembut dalam pergaulan, bercanda yang memberikan semangat atau motifasi positif, dan tidak menyakiti siapapun baik melalui ucapan, maupun perbuatan. Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ وَالْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ مَا نَهَى اللَّهُ عَنْهُ

Artinya: “Orang muslim yang baik adalah yang muslim lainnya aman dari gangguan ucapan dan tangannya, dan orang yang hijrah (termasuk kelompok muhajirin) adalah yang meninggalkan apa-apa yang dilarang Allah,” (HR. Bukhari).

Jama'ah Shalat Jum'at yang dirahmati Allah

Demikian 7 nasehat dan keteladanan Rasulullah untuk umatnya agar umatnya menjadi manusia yang mulia akhlaknya, terpuji adabnya, karena manusia yang mulia akhlaknya dan terpuji adabnya, pahalanya seperti derajat orang-orang yang beribadah sepanjang hidupnya dengan sholat dan puasa tanpa henti. Sebagaimana Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam bersabda :

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ الْمُؤْمِنَ يُدْرِكُ بِحُسْنِ خُلُقِهِ دَرَجَاتِ قَائِمِ اللَّيْلِ صَائِمِ النَّهَارِ

Aisyah RA berkata: “Aku mendengar Nabi SAW berkata, ‘Sungguh orang-orang yang beriman dengan akhlak baik mereka bisa mencapai (menyamai) derajat mereka yang menghabiskan seluruh malamnya dalam shalat dan seluruh siangnya dengan berpuasa,” (HR.Ahmad).

Semoga kita diberi kekuatan untuk bisa menjalankan 7 nasehat dan keteladanan Rasulullah tentang akhlak mulia dan adab terpuji dalam kehidupan terutama dalam berdakwah dan bermasyarakat. Dengan bekal akhlak mulia inilah, kita akan tetap konsisten dalam kondisi Iman, Islam, Ihsan, dan Taqwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala agar kita selamat dan bahagia hidup di dunia dan di akhirat kelak dalam Surga Allah. Amin ya rabbal alamin.

بَارَكَ اللهُ لِيْ وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ، وَنَفَعَنِيْ وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنَ اْلآيَاتِ وَالذِّكْرِالْحَكِيْمِ، وَتَقَبَّلَ اللهُ مِنِّيْ وَمِنْكُمْ تِلاَوَتَهُ، إِنَّهُ هُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ،

أَقُوْلُ قَوْلِيْ هٰذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ لِيْ وَلَكُمْ وَلِسَآئِرِ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ فَاسْتَغْفِرُوْهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ

KHUTBAH II

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ أَمَرَنَا بِالْإِتِّحَادِ وَالْإِعْتِصَامِ بِحَبْلِ اللهِ الْمَتِيْنِ.

أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلٰهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَشَرِيْكَ لَهُ، إِيَّاهُ نَعْبُدُ وَإِيَّاهُ نَسْتَعِيْنُ . وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ، اَلْمَبْعُوْثُ رَحْمَةً لِلْعَالَمِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ.

فَيَآ أَيُّهَا الْحَاضِرُوْنَ، اِتَّقُوا اللهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَسَارِعُوْآ إِلَى مَغْفِرَةِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ .

إِنَّ اللهَ وَمَلاَئِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ، يَاأَيُّهاَ الَّذِيْنَ أَمَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا .

اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِيْنَ وَ الْمُسْلِمَاتِ اَلْأَحْيَآءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيْعٌ قَرِيْبٌ مُجِيْبُ الدَّعَوَاتِ وَيَا قَاضِيَ الْحَاجَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّحِمِيْن ،

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْلَنَا وَلِوَالِدَيْنَا وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانَا صِغَارًا،

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ إِيْمَانًا كَامِلاً وَيَقِيْنًا صَادِقًا وَرِزْقًا وَاسِعًا وَقَلْبًا خَاشِعًا وَلِسَانًا ذَاكِرًا وَحَلاَلاً طَيِّبًا وَتَوْبَةً نَصُوْحًا .

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ مُوْجِبَاتِ رَحْمَتِكَ وَعَزَائِمَ مَغْفِرَتِكَ وَالسَّلاَمَةَ مِنْ كُلِّ إِثْمٍ وَالْغَنِيْمَةَ مِنْ كُلِّ بِرٍّ وَالْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ.

اللّٰهُمَّ قَنِّعْنَا بِمَا رَزَقْتَنَا وَبَارِكْ لَنَا فِيْمَا أَعْطَيْتَنَا وَاخْلُفْ عَلَيْنَا كُلَّ غَائِبَةٍ لَنَا مِنْكَ بِخَيْرٍ بِرَحْمَتِكَ يآ أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ ، رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

عِبَادَ اللهِ، إِنَّ اللهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَآئِ ذِي الْقُرْبٰى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَآءِ وَالْمُنكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ. فَاذْكُرُوا اللهَ الْعَظِيْمَ يَذْكُرْكُمْ وَادْعُوْهُ يَسْتَجِبْ لَكُمْ وَلَذِكْرُ اللهِ أَكْبَرُ